

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu kondisi yang diharapkan oleh setiap wanita untuk memiliki keturunan melalui rahimnya, dimana selama kehamilan tersebut ibu dapat mengalami berbagai hal baru serta perubahan pada dirinya. Asuhan Antenatal yang baik digunakan untuk pengenalan dan pemahaman tentang perubahan fisiologik dan mengenali kondisi patologik sehingga petugas kesehatan dapat mengambil tindakan untuk memperoleh kehamilan dan persalinan yang optimal. Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (Manuaba dalam buku Sondakh, 2013: 2).

Persalinan tidak selalu berjalan normal seperti yang diharapkan, keberhasilan proses persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Power , Passage, Passanger, Psikologis, Penolong, Posisi dan Pendamping, dimana hal tersebut harus memenuhi syarat untuk terjadi persalinan fisiologis, jika beberapa faktor tersebut tidak dapat terpenuhi maka akan timbul beberapa masalah seperti perdarahan (30,1%), hipertensi (26,9%), infeksi (5,6%), abortus (1,6%), partus lama (1,8%) dan penyebab lain (34,5%) (Direktorat

Kesehatan Ibu, 2012) yang mana hal tersebut dapat menyumbangkan Angka Kematian Ibu di Indonesia.

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 mencatat Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Sedangkan pada tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mengalami penurunan yaitu tercatat 305 ibu meninggal per 100.000 kelahiran hidup (KH) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Meskipun AKI mengalami penurunan, hal tersebut masih jauh dari target pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), dimana target SDGs tahun 2030 untuk mengurangi AKI hingga dibawah 70 per 100.000 KH . Sedangkan Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015, mencapai 89,6 per 100.000 KH (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur). Penyebab kematian ibu di Jawa Timur pada tahun 2015 antara lain Pre eklampsia, perdarahan, infeksi, penyakit jantung, dan lain-lain. (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2015). AKI mengalami penurunan yang signifikan dengan penyebab yang sama setiap tahunnya. Berbeda halnya dengan AKI di Kabupaten Malang bulan Januari sampai September 2017 tercatat 15 Kematian ibu per 100.000 KH, angka ini mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2016 yaitu 21 kematian ibu per 100.000 KH (Dinkes Kabupaten Malang, 2017).

Angka Kematian Ibu dapat diturunkan bahkan menjadi tidak ada kematian ibu, yaitu dengan upaya yang dilakukan pemerintah sesuai dengan PERMENKES Nomer 97 Tahun 2014 Pasal 14 ayat (1) yang berbunyi

persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) dan ditolong oleh tenaga kesehatan seperti Bidan.

Berdasarkan keterangan di atas penulis melakukan studi pendahuluan yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Anik Basuki untuk membantu menekan atau menurunkan AKI pada ibu, pada bulan Januari sampai Agustus 2017 didapatkan 188 hasil persalinan dan tidak terdapat kematian pada ibu bersalin. Kasus yang terjadi adalah Pre eklampsia Berat sebanyak 3,72% dan Ketuban Pecah Dini (KPD) sebanyak 2,65%. Penanganan yang dilakukan bidan pada kasus tersebut adalah melakukan rujukan sedini mungkin. Pernyataan bidan adalah perlu mendeteksi komplikasi sejak awal untuk mencegah terjadinya kegawatdaruratan terutama saat persalinan. Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Anik Basuki memberikan asuhan persalinan dengan pedoman APN untuk mencegah terjadinya komplikasi dalam persalinan.

Dengan demikian bidan harus memiliki kemampuan memberikan asuhan sesuai dengan standar mutu kebidanan, salah satu caranya yaitu dengan upaya menerapkan asuhan komprehensif kebidanan pada ibu bersalin sebagai langkah pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam penanganan persalinan normal yaitu diawali dengan penapisan persalinan normal dan menggunakan partograf pada fase aktif persalinan untuk mengetahui kemajuan persalinan, dengan latar belakang tersebut maka penulis akan menyusun laporan asuhan persalinan normal dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Fisiologis Pada Ny ‘S’ di PMB Anik Basuki ”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup asuhan yang diberikan pada ibu dan anak. Pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan asuhan kebidanan persalinan fisiologis.

## **1.3 Tujuan Penyusun LTA**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Memberikan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif.
- b. Menentukan diagnosa dan masalah kebidanan sesuai dengan pengkajian.
- c. Menentukan diagnosa dan masalah potensial.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan segera.
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai rencana asuhan yang telah disusun.
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah wawasan penulis tentang asuhan kebidanan ibu bersalin guna peningkatan mutu pelayanan kebidanan.

- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan program kesehatan yang mencakup kesehatan ibu dan anak.
- c. Acuan dalam memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin selanjutnya, sehingga diharapkan dapat memberi kontribusi penting dalam menurunkan AKI melalui manajemen asuhan kebidanan persalinan fisiologis.

#### 1.1.1. Manfaat Praktis

- a. Bisa mempraktekkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan persalinan.
- b. Dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan ibu bersalin.
- c. Klien mendapat asuhan kebidanan persalinan normal secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, sehingga komplikasi selama proses persalinan dapat dicegah.

